

KEBIJAKAN SUMBER DAYA LINGKUNGAN UNTUK MEMBANGUN KELANGSUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN

Febri Puja Rahayu

Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta.

ARTICLE INFO

Article history:

Received : April 2025

Revised : April 2025

Accepted : April 2025

Available online

Korespondensi: Email:

febripuja.2024@student.uny.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

Sumber daya alam sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia di bumi. Hanya saja, persediaan sumber daya alam dunia tidaklah tak terbatas. Persediaan sumber daya yang semakin menipis tentu menjadi tantangan yang harus segera diatasi. Dalam artikel ini, kita akan membahas tentang ketersediaan dan kelangkaan sumber daya alam serta upaya-upaya yang harus dilakukan untuk melindunginya.

Kata kunci: Sumber daya alam, ketersediaan, kelangkaan, pengelolaan, penghematan, inovasi.

PENDAHULUAN

Kebijakan sumber daya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan adalah langkah strategis yang harus diambil oleh pemerintah dan dunia bisnis guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di masa depan. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan, sehingga aspek sosial juga dapat terpenuhi. Dalam konteks global yang terus berkembang, kebijakan ini sangat penting untuk menghindari dampak negatif industri terhadap lingkungan dan kesehatan manusia, yang dapat mengancam kelangsungan hidup di dunia ini. Di Indonesia, kebijakan sumber daya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan telah diterapkan dalam berbagai perundang-undangan dan regulasi. Beberapa contohnya adalah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah. Selain itu, kebijakan ini juga diimplementasikan dalam berbagai program pemerintah, seperti program penghijauan dan program pengelolaan sampah. Sumber daya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan memiliki hubungan yang erat. Lingkungan yang sehat dan berkelanjutan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan sosial. Sumber daya lingkungan yang terjaga dengan baik dapat menopang kehidupan manusia yang produktif dan sehat. Namun, penggunaan sumber daya lingkungan secara berlebihan dan degradasi lingkungan dapat mengancam keberlanjutan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan harus dijalankan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam jangka panjang, sehingga sumber daya lingkungan dapat dijaga dan dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia, pemantauan dan pengendalian serta kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi, dan penggunaan energi yang ramah lingkungan adalah elemen penting dalam kebijakan sumber daya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Indonesia telah mengimplementasikan kebijakan sumber daya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dalam berbagai sektor, seperti pertanian, kehutanan, energi, transportasi, industri, dan pariwisata. Salah satu contoh

implementasi kebijakan ini adalah program penghijauan Indonesia, yang bertujuan untuk menanam 1 miliar pohon dalam 5 tahun. Program ini tidak hanya membantu memperbaiki kondisi lingkungan dan memperbaiki kualitas udara, tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan. Selain itu, kebijakan pengelolaan limbah juga telah diterapkan secara luas di Indonesia, melalui program yang melibatkan partisipasi masyarakat dan pihak swasta. Misalnya, program *waste-to-energy* yang mendorong pengelolaan sampah sebagai sumber energi dapat membantu mengurangi volume sampah dan menghasilkan energi listrik yang dapat digunakan oleh masyarakat. Namun, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam implementasi kebijakan sumber daya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Beberapa di antaranya adalah permasalahan pengelolaan limbah, peningkatan kualitas udara, dan efisiensi pemanfaatan energi. Kebijakan sumber daya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan merupakan langkah strategis penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan sosial di masa depan. Dalam konteks global dan nasional, implementasi kebijakan ini harus dilakukan dengan tepat dan efektif, dengan melibatkan partisipasi masyarakat, swasta, dan pemerintah. Hal ini penting dilakukan agar keberlanjutan sumber daya lingkungan dapat dipertahankan dan dunia dapat terus hidup dengan sehat dan sejahtera.

PEMBAHASAN

A. Definisi kebijakan sumber daya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan

Kebijakan sumber daya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan merujuk pada upaya pemerintah, organisasi internasional, dan masyarakat untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan dan mempromosikan pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya alam yang ada dapat dijaga dan digunakan secara efektif dalam jangka panjang. Kebijakan sumber daya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan mencakup berbagai aspek, termasuk pengelolaan sumber daya alam seperti penggunaan energi, air, dan tanah, serta pengurangan polusi dan kerusakan lingkungan. Selain itu, kebijakan ini juga berfokus pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi namun juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkannya. Salah satu tujuan utama dari kebijakan sumber daya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya alam yang terbatas dapat dikonservasi dan digunakan secara efisien untuk membantu mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Dengan memprioritaskan penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, maka upaya ini diharapkan dapat membantu membangun masyarakat yang lebih sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Namun, kebijakan ini juga dapat menimbulkan konflik di antara sektoral dan berbagai kepentingan yang berbeda, termasuk konflik antara kepentingan lingkungan dengan kepentingan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, implementasi kebijakan ini harus melibatkan berbagai pihak dengan kepentingan berbeda dalam menentukan langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara yang adil dan efektif. Secara keseluruhan, kebijakan sumber daya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan merupakan upaya penting untuk mempromosikan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan membangun masyarakat yang lebih sehat dan berkelanjutan pada masa depan. Pelaksanaan kebijakan ini memerlukan kerjasama dan keterlibatan seluruh pihak, termasuk masyarakat, pemerintah, sektor swasta, dan organisasi internasional.

B. Tiga pilar pembangunan berkelanjutan

Pengembangan berkelanjutan saat ini menjadi tujuan utama semua bidang, termasuk di dalamnya pembangunan. Pembangunan berkelanjutan adalah suatu konsep untuk melindungi kebutuhan masa depan dengan menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam, sosial, dan ekonomi secara bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan ini, ada tiga pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pertama-tama, pilar ekonomi berkaitan dengan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan utama dari pilar ini adalah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan seimbang, meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta mengurangi ketimpangan dan kemiskinan. Dalam mencapai pilar ini, penting untuk mempromosikan inovasi dan teknologi yang ramah lingkungan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mengurangi limbah. Selain itu, pilar ekonomi juga harus memperhatikan hak tenaga kerja, kesetaraan dan aksesibilitas pasar bagi semua orang. Kedua, pilar lingkungan berkaitan dengan perlindungan lingkungan alami dan menjaga keseimbangan ekologi bumi. Pilar ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas manusia serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, seperti mengembangkan energi terbarukan dan mengurangi penggunaan bahan-bahan berbahaya. Perlindungan satwa liar dan konservasi habitat juga menjadi fokus pada pilar lingkungan ini. Terakhir, pilar sosial berkaitan dengan aspek sosial dari pembangunan berkelanjutan. Tujuan utama dari pilar ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia secara keseluruhan, termasuk di dalamnya kesehatan, pendidikan, dan keadilan sosial. Dalam mencapai pilar ini, penting untuk memperbaiki akses dan kualitas layanan publik di daerah pedesaan, memperkuat hak-hak perempuan dan kesetaraan sosial, serta mengembangkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan. Dalam pembangunan berkelanjutan, tiga pilar tersebut saling terkait dan berdampak satu sama lain. Oleh karena itu, integrasi antara ketiganya menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Mengembangkan model pembangunan yang berkelanjutan diperlukan untuk menjembatani ketiga pilar ini serta memastikan koordinasi yang efektif antara semua *stakeholder*. Secara keseluruhan, membangun keberlanjutan pada tiga pilar ekonomi, lingkungan, dan sosial sangat penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi yang akan datang dan menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Sebagai individu, kita juga dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan mempelajari prinsip-prinsip berkelanjutan serta mendorong tindakan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kebijakan Sumber Daya Lingkungan

Lingkungan merupakan sumber daya yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kualitas lingkungan yang baik dapat menjamin kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya. Dalam rangka mempertahankan sumber daya lingkungan, maka dibutuhkan kebijakan yang bertujuan untuk melestarikan sumber daya lingkungan secara berkelanjutan. Kebijakan ini bertujuan untuk menjamin penyediaan sumber daya alam bagi kepentingan sekarang dan masa depan. Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, namun dalam pengelolaannya masih terdapat banyak kendala. Beberapa kebijakan yang telah diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk melestarikan sumber daya lingkungan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang ini bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup bagi kepentingan pembangunan berkelanjutan.

2. Program Penghijauan

Program penghijauan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia bertujuan untuk menambah jumlah dan kualitas vegetasi di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya erosi tanah dan longsor yang dapat merusak lingkungan hidup.

3. Pemberantasan *Illegal Logging*

Illegal logging atau penebangan liar yang tanpa izin menyebabkan kerugian yang besar bagi sumber daya lingkungan di Indonesia. Untuk mengurangi praktek *illegal logging* ini, Pemerintah Indonesia telah melakukan pelbagai upaya, antara lain melalui penegakan hukum yang lebih tegas.

4. Pembatasan Penggunaan Plastik

Penggunaan plastik berlebihan menyebabkan dampak yang buruk bagi lingkungan hidup. Oleh karena itu Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan untuk membatasi penggunaan plastik, seperti kampanye pengurangan penggunaan plastik dan pelarangan penggunaan plastik sekali pakai.

5. Manfaat Kebijakan Sumber Daya Lingkungan

Kebijakan Sumber Daya Lingkungan yang tepat dapat memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan manusia serta lingkungan hidup.

D. Tindakan pemerintah dalam menjaga lingkungan hidup

Lingkungan hidup adalah bagian penting dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, menjaga kelestariannya menjadi tanggung jawab bersama, termasuk oleh pemerintah. Berbagai tindakan telah dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga lingkungan hidup, baik melalui regulasi hukum maupun program-program pro lingkungan.

Pembuat Peraturan dan Regulasi Pemerintah telah membuat berbagai peraturan dan regulasi untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Beberapa regulasi tersebut, sebagai contoh adalah:

- UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- UU No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- PP No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Regulasi-regulasi tersebut bertujuan untuk mengelola dan melindungi lingkungan hidup, serta menegakkan sanksi bagi pelanggaran yang terjadi. Melalui regulasi ini, pemerintah memastikan bahwa setiap pihak memenuhi standar dan aturan yang telah ditetapkan, sehingga lingkungan hidup tetap terjaga. Program Penanaman Pohon Untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan menghijaukan Indonesia, pemerintah mengeluarkan program penanaman pohon secara nasional. Program ini bertujuan untuk menanam pohon-pohon pada lahan yang memang belum dimanfaatkan, seperti lahan kering atau lahan yang tak produktif. Pemerintah juga melakukan rehabilitasi hutan yang rusak dan penghijauan kota. Program penanaman pohon merupakan tindakan yang penting untuk mengurangi efek rumah kaca atau *greenhouse effect*, mengurangi pemanasan global, serta meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan lingkungan. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menandatangani Protokol

Kyoto pada tahun 1997. Selain itu, pemerintah juga membuat program REDD (*Reducing Emissions from Deforestation and forest Degradation*) dan menggalakkan program pengurangan emisi dari sektor transportasi, industri dan pertanian. Dalam upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, pemerintah juga mempromosikan penggunaan bahan bakar alternatif, seperti gas alam dan bahan bakar nabati. Selain itu, pemerintah juga menargetkan pengurangan penggunaan bahan bakar fosil dalam beberapa tahun ke depan dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin. Program Pengolahan Sampah salah satu masalah lingkungan yang besar di Indonesia adalah sampah. Pemerintah Indonesia telah membuat program pengolahan sampah agar dapat mengurangi dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan. Program-program tersebut antara lain meliputi pembuatan tempat pembuangan sampah, pengolahan sampah organik menjadi pupuk, serta pengolahan sampah plastik menjadi bahan bakar. Pembatasan Penggunaan Bahan Berbahaya Beberapa bahan kimia berbahaya dapat mencemari lingkungan, dan juga berdampak buruk bagi kesehatan manusia. Oleh karena itu, pemerintah melarang penggunaan beberapa bahan kimia berbahaya. Contoh bahan kimia yang telah dilarang tersebut, seperti asbes, bahan pencucian kering, bahan peledak, dan bahan-bahan pestisida yang tidak ramah lingkungan. Melalui langkah-langkah ini, pemerintah Indonesia dapat memastikan bahwa lingkungan hidup terjaga dan negara Indonesia dapat berdiri sebagai negara yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Menjaga lingkungan hidup harus menjadi tanggung jawab semua orang, termasuk pemerintah, dan masyarakat Indonesia perlu terus mendukung upaya ini dalam memperjuangkan lingkungan yang lebih baik untuk generasi mendatang.

E. Program-program pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan

Sumber daya alam yang ada di bumi ini merupakan hal yang sangat berharga dan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan perlu dilakukan. Berikut ini adalah beberapa program pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan yang dapat dilakukan sebagai bentuk upaya pelestarian sumber daya alam bagi generasi yang akan datang:

1. Pemantauan dan Pengendalian Kualitas Air

Program ini bertujuan untuk menjaga kualitas air di berbagai sumber daya alam seperti sungai, danau, dan laut. Hal ini penting dilakukan karena air merupakan kebutuhan dasar manusia dan kehidupan makhluk hidup lainnya. Pemantauan kualitas air dilakukan dengan menggunakan alat yang tepat dan mengambil sampel dari sumber air untuk dianalisis di laboratorium. Setelah itu, hasil analisis akan diambil tindakan jika ditemukan adanya pencemaran.

2. Hutan Lestari

Hutan Lestari adalah salah satu sumber daya alam yang penting dan berperan pada berbagai aspek kehidupan manusia, seperti penyediaan kayu dan sumber oksigen. Program hutan lestari bertujuan untuk menjaga keberlanjutan ekosistem hutan dan meminimalkan penggundulan hutan secara liar. Cara yang dilakukan antara lain dengan melakukan penanaman pohon, pembuatan hutan buatan, dan pengendalian *illegal logging*.

3. Pengelolaan Lahan Pertanian

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian secara berkelanjutan tanpa membahayakan lingkungan sekitar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkenalkan sistem pertanian organik atau sistem pertanian berkelanjutan. Sistem pertanian organik akan menekan penggunaan bahan kimia dalam memupuk dan mengoptimalkan penggunaan pupuk organik alami. Sedangkan

sistem pertanian berkelanjutan akan memperhatikan faktor keberlanjutan jangka panjang dan keadaan tanah.

4. Pemanfaatan Energi Terbarukan

Program ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi dari hasil pembakaran bahan bakar fosil yang berbahaya untuk lingkungan sekitar dan menambah penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya, tenaga angin, tenaga air, dan lainnya. Salah satu contoh pemanfaatan energi terbarukan adalah dengan memanfaatkan energi surya untuk pembangkit listrik rumah tangga atau untuk keperluan industri yang membutuhkan energi.

5. Pengelolaan Limbah

Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemilahan limbah, serta mengurangi dampak limbah yang dihasilkan. Metode ini dilakukan dengan cara memilah limbah menjadi beberapa kategori seperti limbah organik dan anorganik, limbah berbahaya, atau limbah yang dapat didaur ulang. Setelah dipilah, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengelolaan limbah dengan tepat, misalnya dengan cara daur ulang, pengelolaan limbah di tempat pembuangan akhir yang aman dan berlisensi, dan sebagainya.

KESIMPULAN

Dari beberapa program pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan harus dilakukan demi menjaga keutuhan lingkungan dan kehidupan manusia. Setiap individu juga dapat berperan dalam menjalankan program-program tersebut dengan mengurangi penggunaan bahan-bahan berbahaya, seperti menggunakan kantong plastik *biodegradable*, mengurangi pemakaian air, dan memilah sampah dengan benar. Kita harus memastikan bahwa sumber daya alam yang kita miliki saat ini tidak habis dan tetap terjaga kelestariannya bagi generasi yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, S.A., Boedhihartono, A.K., dan Pratama, C.A. (2016). "The Role of Policy and Law towards Sustainable Management of Peatland in Indonesia". *Journal of Social and Development Sciences*, 7(2), 45-50.
- Bappenas. (2019). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Hardiman, G. (2018). "Environmental Policies and Sustainable Development in Indonesia". *Journal of Economics, Business, and Policy*, 5(1), 13-24.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). *Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian LHK.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pedoman Pelaksanaan PERDA tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementerian LHK.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Bidang Lingkungan Hidup dan Perumahan Rakyat 2015-2019*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2020). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kementerian PUPR.



- Kurniawan, D. (2019). "Indonesian Environmental Policy for Sustainable Development". *Journal of Sustainable Development*, 12(3), 45-57.
- Soemaryono, A. M. (2017). "The Role of Environmental Policy in Sustainable Development". *Journal of Environmental Management and Tourism*, 8(3), 478-491.
- Supriyanto, R. (2018). "Implementation of Environmental Policy for Sustainable Development in Indonesia". *Journal of Good Governance and Sustainable Development*, 1(2), 23-34.